

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 34 responden yang menderita penyakit Tuberkulosis Paru, diketahui terdapat 29 responden (85,3%) yang patuh dan 5 responden (14,75) yang tidak patuh dalam menjalankan pengobatan tuberkulosis paru pada tahun 2014 di Puskesmas Paguyaman. Dengan kepatuhan > 85% maka kepatuhan minum obat penderita TB paru di Puskesmas Paguyaman sudah termasuk dalam kategori kepatuhan yang baik menurut Depkes (2008).

5.2 Saran

1. Dengan memperhatikan adanya hubungan antara peran keluarga dan dengan kepatuhan berobat penderita TB paru, maka peran keluarga harus dipertahankan. Dimana faktor peran keluarga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat sehingga pada pasien TB yang statusnya belum diketahui oleh keluarga perlu dimotivasi untuk membuka diri kepada keluarga terdekat
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kepatuhan minum obat pasien TB paru di rumah sakit atau puskesmas lain dengan variabel-variabel yang berbeda.